

**GAMBARAN SISTEM PENYIMPANAN OBAT
DI PUSKESMAS SEWON 1 KABUPATEN BANTUL
PERIODE MEI 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



**JIHAN PITALOKA
NIM. 18210009**

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN SISTEM PENYIMPANAN OBAT
DI PUSKESMAS SEWON 1 KABUPATEN BANTUL
PERIODE MEI 2021**

JIHAN PITALOKA
NIM : 18210009



Yogyakarta, 15 Juli 2021
Menyetujui:

Pembimbing I

Tanggal 15 Juli 2021



Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt
NIP 011808047

Pembimbing II

Tanggal 15 Juli 2021



Febriana Astuti, M.Farm., Apt
NIP 011808006

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SEWON 1 KABUPATEN BANTUL PERIODE MEI 2021

Dipersiapkan dan disusun oleh:

JIHAN PITALOKA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 15 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt
NIP 011808047

Ketua Dewan Penguji



Monik Krisnawati, M.Sc., Apt
NIP 011909049

Pembimbing II



Febriana Astuti, M.Farm., Apt
NIP 011808006

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi
15 Juli 2021



Monik Krisnawati, M.Sc., Apt
Ketua Program Studi D3 Farmasi

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Sistem Penyimpanan Obat di Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul Periode Mei 2021” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 9 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



(Jihan Pitaloka)

INTISARI

Gambaran Sistem Penyimpanan Obat
di Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul Periode Mei 2021

Oleh:

Jihan Pitaloka
18210009

Latar belakang : Paradigma pelayanan kefarmasian saat ini telah bergeser dari pelayanan obat (*drug oriented*) menjadi pelayanan pasien (*patient oriented*). Obat-obatan menjadi unsur penting yang harus disimpan dengan benar agar dapat mempertahankan mutu dari suatu obat. Penyimpanan obat yang tidak efisien dapat membuat obat-obatan yang kadaluwarsa tidak terdeteksi sehingga fasilitas pelayanan kesehatan dapat mengalami kerugian.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sistem penyimpanan obat di Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul periode Mei 2021.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pengamatan langsung dengan mendiskripsikan sistem penyimpanan obat di Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul menggunakan lembar *checklist* yang meliputi aspek pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obat.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian sistem penyimpanan obat di Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul menunjukkan kategori baik pada indikator cara penyimpanan obat (80%) dan pengamatan mutu obat (88,33%). Sementara itu sistem penyimpanan obat menunjukkan kategori cukup pada indikator pengaturan tata ruang (73,33%) dan pencatatan kartu stok (70%).

Kesimpulan : Sistem penyimpanan obat di Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul Periode Mei 2021 termasuk dalam kategori baik pada indikator cara penyimpanan obat dan pengamatan mutu obat serta termasuk kategori cukup pada indikator pengaturan tata ruang dan pencatatan kartu stok.

Kata kunci : Sistem Penyimpanan, Obat, Puskesmas

ABSTRAK

Drug Storage System Overview
at the Sewon 1 Health Center, Bantul Regency for the period of May 2021

By:

Jihan Pitaloka
18210009

Background : The current pharmaceutical service paradigm has shifted from drug service (drug oriented) to patient service (patient oriented). Drugs are an important element that must be stored properly in order to maintain the quality of a drug. Inefficient drug storage can make expired medicines undetectable so that health care facilities can suffer losses.

Objective : This study aims to determine the description of the drug storage system at the Sewon 1 Health Center, Bantul Regency for the period of May 2021.

Methods : The type of research used is descriptive observational using quantitative methods which are carried out by direct observation by describing the drug storage system at the Sewon 1 Health Center, Bantul Regency using a checklist sheet which includes aspects of spatial management, drug storage methods, recording of stock cards and observation of drug quality.

Results : Based on the results of the research on the drug storage system at the Sewon 1 Health Center, Bantul Regency, it shows good categories for indicators of drug storage methods (80%) and drug quality observations (88.33%). Meanwhile, the drug storage system shows sufficient category on indicators of spatial arrangement (73.33%) and card stock recording (70%).

Conclusion : The drug storage system at the Sewon 1 Health Center, Bantul Regency for the May 2021 period is included in the good category on indicators of drug storage methods and drug quality observations and is included in the sufficient category on indicators of spatial planning and recording of stock cards.

Keywords : Storage System, Medicine, Public Health Center

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Sistem Penyimpanan Obat di Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul Periode Mei 2021” dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis sadar bahwa keberhasilan ini atas pertolongan Yang Maha Kuasa melalui uluran tangan orang-orang tercinta yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Purwanto Budi Tjahjono, M.M., Apt selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto.
2. Ibu Monik Krisnawati, M.Sc., Apt selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto dan selaku Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan arahan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. Ibu Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Febriana Astuti, M.Farm., Apt selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Keluarga tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan membimbing penulis.
6. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberi bantuan dan semangat dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Yogyakarta, 9 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Puskesmas	4
1. Pengertian Puskesmas	4
B. Standar Pelayanan Kefarmasian Puskesmas	7
1. Pengelolaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	7
2. Pelayanan Farmasi Klinik.....	9
C. Sistem Penyimpanan.....	11
1. Pengaturan Tata Ruang	12
2. Pengaturan Penyimpanan Obat	13
3. Pencatatan Kartu Stok	14
4. Pengamatan Mutu Obat	15
D. Kerangka Teori.....	20
E. Kerangka Konsep	21

F. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Identifikasi Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
1. Penyimpanan.....	23
2. Pengaturan tata ruang	23
3. Cara penyimpanan obat	23
4. Pencatatan kartu stok.....	24
5. Pengamatan mutu obat	24
F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data	24
1. Instrumen Penelitian.....	24
2. Pengumpulan Data	24
G. Cara Analisis Data	25
H. Etika Penelitian.....	25
I. Jalannya Penelitian	26
1. Tahap Persiapan	26
2. Tahap Pelaksanaan	26
3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian	27
J. Jadwal Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Profil Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul	28
1. Visi Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul	28
2. Misi Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul	28
3. Tujuan Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul.....	28
4. Struktur Organisasi Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul.....	28
B. Gambaran Sistem Penyimpanan Obat	28
1. Pengaturan Tata Ruang	30
2. Cara Penyimpanan Obat	32

3. Pencatatan Kartu Stok	34
4. Pengamatan Mutu Obat	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 2. Hasil Presentase Pengaturan Tata Ruang	30
Tabel 3. Hasil Presentase Cara Penyimpanan Obat	32
Tabel 4. Hasil Presentase Pencatatan Kartu Stok	34
Tabel 5. Hasil Presentase Pengamatan Mutu Obat	36

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Teori Gambaran Sistem Penyimpanan Obat di
Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul Periode Mei 2021 20
- Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Sistem Penyimpanan Obat di
Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul Periode Mei 2021 21
- Gambar 3. Struktur Organisasi Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	46
Lampiran 2. Hasil <i>Check List</i> Pengaturan Tata Ruang	47
Lampiran 3. Hasil <i>Check List</i> Cara Penyimpanan Obat.....	48
Lampiran 4. Hasil <i>Check List</i> Pencatatan Kartu Stok.....	49
Lampiran 5. Hasil <i>Check List</i> Pengamatan Mutu Obat	50
Lampiran 6. Foto Pencatatan Kartu Stok	51
Lampiran 7. Foto Tata Ruang Obat	51
Lampiran 8. Foto Penyimpanan Alkes	52
Lampiran 9. Foto Almari Psikotropika dan Narkotika.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes 2019). Pengobatan merupakan kegiatan penting Puskesmas, sehingga obat-obatan pun menjadi unsur penting. Proses pengelolaan akan berjalan efektif dan efisien bila ditunjang dengan sistem informasi manajemen obat untuk menggalang keterpaduan pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan obat (Djuna S. dkk, 2014).

Pengelolaan obat yang baik dapat menjamin dan mempertahankan mutu dari suatu obat. Penyimpanan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari sistem pengelolaan obat dalam menghindari penggunaan yang tidak bertanggungjawab, menjaga kelangsungan persediaan, memelihara mutu obat, mengoptimalkan persediaan, memberikan informasi tentang kebutuhan obat yang akan datang, memudahkan pencarian dan pengawasan, serta mengurangi resiko kerusakan atau kehilangan. Penyimpanan obat yang tidak efisien dapat membuat obat-obatan yang kadaluwarsa tidak terdeteksi sehingga Puskesmas dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu, dalam pemilihan sistem penyimpanan obat harus disesuaikan dengan kondisi yang

ada di Puskesmas tersebut sehingga pelayanan obat dapat dilakukan secara tepat. Apoteker dan asisten apoteker bertanggungjawab dalam penyimpanan obat di Puskesmas (Panai, S. 2019).

Penyimpanan sediaan farmasi harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk menjaga mutu yang terjamin dan menghindari kerusakan kimia maupun fisik. Kesalahan dalam penyimpanan obat dapat menjadikan turunnya kadar atau potensi obat sehingga bila dikonsumsi oleh pasien menjadi tidak efektif dalam terapinya. Keselamatan pasien adalah faktor yang diutamakan dalam upaya pelayanan kesehatan (Permenkes, 2014).

Penelitian Wardhana (2013) tentang profil penyimpanan obat di Puskesmas pada dua Kecamatan yang berbeda di Kota Kediri, menyebutkan bahwa tata cara penyimpanan obat dan kondisi penyimpanan obat masih belum memenuhi persyaratan. Kemudian pada penelitian Rustinawati (2017) tentang penyimpanan obat yang dilakukan pada 16 sampel Puskesmas yang berada di Kabupaten Way Kanan didapatkan kesesuaian terbesar yaitu 88,89% yang paling rendah yaitu 58,33%.

Pada tahap penyimpanan merupakan bagian pengelolaan obat yang sangat penting dalam memelihara mutu obat-obatan, menghindari penggunaan yang tidak bertanggungjawab, memudahkan pencarian dan pengawasan, mengurangi terjadinya obat rusak, serta dapat menghindari kekosongan obat sehingga pasien dapat terlayani dengan baik. Mengingat begitu besarnya dampak dari sistem pengelolaan penyimpanan obat dan belum banyak penelitian khusus tentang sistem penyimpanan obat, maka hal ini mendorong

peneliti untuk melakukan penelitian tentang sistem penyimpanan obat pada salah satu Puskesmas yang berada di daerah Bantul, yaitu Puskesmas Sewon 1 yang terletak di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran sistem penyimpanan obat di Puskesmas Sewon 1 periode Mei 2021.

C. Tujuan Penelitian

Diketahui gambaran sistem penyimpanan obat di Puskesmas Sewon 1 periode Mei 2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai sistem penyimpanan obat.

2. Manfaat Praktik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Puskesmas Sewon 1 untuk melakukan perbaikan dalam pengelolaan sistem penyimpanan obat di Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul agar dapat menjaga mutu suatu sediaan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aryani, L. 2020. *Gambaran Pengelolaan Penyimpanan Obat di Puskesmas Mertoyudan 1 dan Puskesmas Mertoyudan 2 Kabupaten Magelang Periode 2020*, Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Badriyah, L. 2020. *Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tegal Selatan*. Program Studi Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
- Betaille, J, dkk. 2015. *High-alert Medications in a French Paediatric University Hospital, J Eval Clin Pract*, Apr; 21 (2): 262-270
- BPOM RI, 2018. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*. BPOM. Jakarta.
- Cajanding. J.M.R., 2017. *Administering and Monitoring High Alert Medication in Acute Care.*, *Nurs Stand.*, July 19;31 (47): 42-52.
- Departemen Kesehatan RI. 2002. *Daftar Tilik Jaminan Mutu (Quality Assurance) Pelayanan Kefarmasian di Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.
- Depkes RI. 2010. *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Depkes dan JICA. Jakarta.
- Depkes RI.2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta. Kemenkes RI
- Djuna, S, dkk, 2014, *Studi Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Labakkang Kabupaten Pangkep*, skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Husnawati, Lukman, A., Ardiansyah, I. 2016. *Sistem Implementasi Sistem Penyimpanan Obat di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kotamadya Pekanbaru*. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi. Riau*: Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi.
- Khoirurrizza, M, dkk, 2017. *Analisis Proses Penyimpanan Obat di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado*. Kota Manado.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2014 tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 74 tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
- Menteri Kesehatan RI, 2014. *Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 tahun 2019 Tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015, Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Jakarta.
- Rizal, M. (2018). Faktor-faktor Penyebab Obat Kadaluwarsa (*Expired Date*) dan Nilai Kerugian Obat (*Stock Value Expired*) yang ditimbulkan di Instalasi Farmasi RSUD Dr. R.M.Djoelham Binjai tahun 2018. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Rustinawati (2017). *Penyimpanan Obat pada 16 Puskesmas di Kabupaten Way Kanan*.
- Santoso, S. (2013). *BAB III Rancangan Penelitian. Metodologi Penelitian Biomedis*.
- Serlin A. Panai (2019). *Analisis Efektivitas Penyimpanan Obat di Puskesmas Hulonthalangi Kota Gorontalo Tahun 2019*. Skripsi Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.
- Wardhana, Zandy P (2013) *Profil Penyimpanan Obat Di Puskesmas Pada Dua Kecamatan Yang Berbeda Di Kota Kediri*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KESEHATAN

ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦧꦠꦺꦤ꧀ꦝꦏꦺꦱꦺꦃꦠꦤ꧀

Komplek II Kantor Pemda Bantul

Jl. Lingkar Timur, Manding, Trirenggo, Bantul, Bantul 55714 Telp/Fax (0274) 367531/368828
Website : <http://dinkes.bantulkab.go.id> Email : dinkeskabbantul@bantulkab.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 70/1473

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian Pasal 5 Ayat (2).
2. Surat Edaran Gubernur DIY Nomor 070/01218 Tahun 2019 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 134 Tahun 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktek Kerja lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 070/00037/Dalitbang Tahun 2020 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Memperhatikan : Surat Dari : Politeknik Kes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta
Nomor : B/78/III/2021
Tanggal : 2 Maret 2021
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Memberikan Keterangan Kepada :

1. Nama : Jihan Pitaloka
2. NIP/NIM/No.KTP : 18210009
3. No.Telp/HP : 0822-4101-5671

Untuk Melaksanakan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : "Gambaran Pengelolaan Penyimpanan Obat di Puskesmas Sewon 1 Periode Oktober - Desember 2020."
- b. Lokasi : Puskesmas Sewon I
- c. Waktu : Bulan Maret - Mei 2021
- d. Status : Baru
- e. Jumlah Anggota : 1
- f. Nama Lembaga : Yayasan Adi Upaya (Yasau) Politeknik Kes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan hanya dapat di gunakan sesuai yang diberikan
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan.
5. Surat keterangan ini tidak boleh di gunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan Pemerintah.
6. Pemegang surat keterangan ini wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk hardcopy (hardcover) dan softcopy (CD/Email) kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
7. Surat Keterangan Penelitian sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada Tanggal : 22 March 2021

An. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bantul
Sekertaris
DINAS KESEHATAN
BANTUL
Dra. Nink Istifarini, Apt.MPH
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19660320 199603 2 002

Tembusan :

1. Kepala Puskesmas Sewon I
2. Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan (Pemohon)
4. Arsip

Lampiran 2. Hasil *Check List* Pengaturan Tata Ruang

No.	Indikator Penelitian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Luas gudang minimal 3x4 m ²	√	
2.	Ruangan kering dan tidak lembab	√	
3.	Adanya ventilasi (jendela), sirkulasi udara dan penerangan	√	
4.	Jendela memiliki teralis dan dipasang gordena	√	
5.	Atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak bocor	√	
6.	Lantai dibuat dari semen/tegel/keramik	√	
7.	Dinding dibuat licin dan dicat warna cerah		√
8.	Gudang khusus untuk menyimpan obat		√
9.	Mempunyai pintu yang dilengkapi kunci ganda	√	
10.	Tersedia lemari terpisah untuk penyimpanan obat Psikotropika dan obat Narkotika	√	
11.	Gudang bebas dari serangga dan tikus, tidak ada tanda-tanda pengaruh serangga dan tikus	√	
12.	Gudang obat terpisah dari ruang pelayanan	√	
13.	Kunci ruang penyimpanan hanya dipegang oleh petugas dan kepala puskesmas	√	
14.	Tersedia alat pemadam kebakaran		√
15.	Tersedia pengukur suhu ruangan		√
	Skor Perolehan	11	
	Skor Maksimal	15	
	$\% = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$	$\% = \frac{11 \times 100}{15}$ = 73,33%	

Lampiran 3. Hasil *Check List* Cara Penyimpanan Obat

No.	Indikator Penelitian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Obat disusun secara alfabetis untuk setiap bentuk sediaan	√	
2.	Pengelompokan obat berdasarkan bentuk sediaan	√	
3.	Menggunakan prinsip FEFO dan FIFO untuk obat yang lebih awal mendekati kadaluwarsa dan obat yang pertama kali datang dikeluarkan terlebih dahulu	√	
4.	Cairan, salep dan obat suntik disimpan pada bagian tengah rak		√
5.	Obat-obat yang memerlukan suhu dingin disimpan dalam lemari pendingin (sera, vaksin, oksitosin, methylergometrin dan suppositoria)	√	
6.	Tidak terdapat obat kadaluwarsa di gudang	√	
7.	Obat yang tidak tertera tanggal kadaluwarsa atau tanggal produksinya disimpan berdasarkan waktu penerimaan obat	√	
8.	Obat yang tidak ada masa kadaluwarsa tetapi ada tanggal produksi disimpan berdasarkan waktu produksi obat	√	
9.	Obat yang mempunyai kadaluwarsa yang sama digunakan yang dahulu tiba	√	
10.	Tidak terdapat obat yang kurang baik kualitasnya	√	
11.	Narkotika dan Psikotropika disimpan dalam lemari khusus dan terkunci		√
12.	Obat yang penampilan dan penamaan yang mirip (LASA:Look Alike Sound Alike) tidak ditempatkan berdekatan	√	
13.	Obat cair dipisahkan dari padatan	√	
14.	Dus obat yang disimpan di lantai diletakkan di atas palet		√
15.	Lisol dan desinfektan diletakkan terpisah dari obat lain	√	
	Skor Perolehan	12	
	Skor Maksimal	15	
	$\% = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$	$\% = \frac{12 \times 100}{15} = 80\%$	

Lampiran 4. Hasil *Check List* Pencatatan Kartu Stok

No.	Indikator Penelitian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Kartu stok digunakan untuk mencatat mutasi obat, penerimaan, pengeluaran, rusak dan kadaluwarsa	√	
2.	Ada kartu stok untuk setiap item obat di gudang	√	
3.	Tiap lembar kartu stok hanya diperuntukkan mencatat dan mutasi satu jenis obat yang berasal dari sumber dana	√	
4.	Kartu stok diletakkan disamping obat		√
5.	Jumlah fisik sisa stok obat sama dengan kartu stok		√
6.	Bagian judul kartu stok diisi dengan nama obat, kemasan, isi kemasan dan satuan	√	
7.	Semua informasi yang terdapat di kartu stok merupakan informasi yang terbaru dan benar		√
8.	Menghitung jumlah fisik dilakukan secara berkala (setiap minggu atau setiap bulan)	√	
9.	Data pada kartu stok digunakan untuk menyusun laporan, perencanaan, pengadaan dan distribusi obat	√	
10.	Kolom pada kartu stok terdapat nomor, tanggal penerimaan dan pengeluaran, sumber asal obat atau kepada siapa obat dikirim, jumlah penerimaan dan pengeluaran, sisa stok, paraf petugas dan kadaluwarsa	√	
	Skor Perolehan	7	
	Skor Maksimal	10	
	$\% = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$	$\% = \frac{7 \times 100}{10}$ = 70%	

Lampiran 5. Hasil Check List Pengamatan Mutu Obat

No.	Indikator Penelitian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Kaleng atau botol obat dalam kondisi baik	√	
2.	Terdapat obat kadaluwarsa dalam gudang		√
3.	Tidak ada obat yang terbuka segelnya	√	
4.	Tidak ada obat yang tidak berlabel	√	
5.	Tidak ada obat yang cangkangnya terbuka, rusak atau melekat satu sama lainnya	√	
6.	Tidak terjadi perubahan warna baik cangkang maupun lainnya	√	
7.	Wadah tidak bocor atau rusak pada sediaan injeksi	√	
8.	Wadah obat selalu tertutup	√	
9.	Tidak ada pot atau tube yang rusak atau bocor	√	
10.	Dos obat ditaruh diatas pallet atau batu bata		√
11.	Obat disimpan rapi diatas rak-rak atau di dalam kardus	√	
12.	Fisik luar kardus dalam keadaan baik	√	
	Skor Perolehan	10	
	Skor Maksimal	12	
	$\% = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$	$\% = \frac{10 \times 100}{12}$ = 83,33%	

Lampiran 6. Foto Pencatatan Kartu Stok

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTUL
PUSKESMAS SEWON I Telp. (0274) 445550

KARTU PERSEDIAAN OBAT

Nama : VIT A 16.0000
Satuan : Tablet

Tgl.	Penerimaan		Pengeluaran		Sisa Stock
	Dari	Jumlah	Ke	Jumlah	
24/7	SEK	50			50
16/5/17	GFK	300			350
21/7	P		GK	50	300
27/8	GFK	200			500
27/8	GFK	200			700
02/9	opname		GK	400	300
2/9	118		GK	400	0
12/9/18	GFK	400			400
17/9/18		100	GK	400	0
19/9/18	GE	100			100
30/9/18	IFK	400	Stock opname	100	0
30/11/18	IFK	400			400
30/11/18			GK	400	0
14/12/18				50	50
13/1/19				50	0
21/2/19	opk	100			100
31/3/19	SO				100
30/4	stock opname				100

KARTU PERSEDIAAN OBAT

Nama : Simpatatin long
Satuan : tab

Tgl	Penerimaan		Pengeluaran		Sisa Stock	Nomor Batch	Tanggal Kadaluarsa
	Dari	Jumlah	Ke	Jumlah			
22/8	IFK	900	Pindahan	900	800	A8726JV	04-20
27/8	SO		Apt	150	650		
30/8					500		
3/9			Apt	150	350		
11/9			Apt	150	200		
11/9			Apt	150	50		
12/9			Apt	300	350		
15/9			Apt	200	150		
20/9			Apt	300	150		
20/9			Apt	300	150		
28/9	IFK	1680			1300	A 8726	04-20
28/9	SO				1300		
29/9			Apt	150	1150		
29/9			Apt	90	1060		
7/10			Apt	150	910		
6/10			Apt	150	760		
8/10			Apt	150	610		
11/10			Apt	150	460		
15/10			Apt	150	310		
18/10			Apt	150	160		

Lampiran 7. Foto Tata Ruang Obat



Lampiran 8. Foto Penyimpanan Alkes



Lampiran 9. Foto Almari Psikotropika dan Narkotika

